

LAPORAN PENDAMPINGAN MASYARAKAT
PEMBINAAN AKHLAK SANTRI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM
KEPUTIH SUKOLILO SURABAYA



OLEH:

MOH. ISBIR, M.Pd.I.

STIT MIFTAHUL ULUM BANGKALAN
BULAN MARET 2023 S/D JULI 2023

HALAMAN PENGESAHAN LPPM



SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MIFTAHUL ULUM

Kedungdung Modung Bangkalan 69166 Phone / fax 031-3041670 E-mail:staimu070@yahoo.com

TERAKREDITASI B BERDASARKAN SK BAN-PT NOMOR : 1049/SK/BAN-PT/Ak-PP-J/S/2020 TANGGAL 23 JANUARI 2020

SURAT PENGESAHAN

Nomor : 065.070/101/2/08.2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : FAWAIDUR RAMDHANI, M.Ag.
Jabatan Struktural : KETUA LP2M
PTAIS Tempat Tugas : STIT MIFTAHUL ULUM BANGKALAN

Menerangkan bahwa dosen di bawah ini:

Nama Lengkap : MOH. ISBIR, M.Pd.I
NRD/NIDN : 132145611605/2119047901
Tempat/Tanggal Lahir : SAMPANG, 19 APRIL 1979
PTAIS Tempat Tugas : STIT MIFTAHUL ULUM BANGKALAN
Tahun Lulus Sertifikasi : 2013

Telah melakukan pembinaan akhlak santri dan masyarakat di Pondok Pesantren Darussalam Keputih Sukolilo Surabaya pada semester genap tahun akademik 2022/2023.

Demikian surat pengesahan ini saya buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangkalan, 19 Agustus 2023

Ketua LP2M

FAWAIDUR RAMDHANI, M.Ag.
NIDN. 2104049505

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat merencanakan, melaksanakan, dan menyelesaikan penulisan pengabdian kepada masyarakat ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Junjungan nabi kita Muhammad SAW yang telah diutus menjadi tauladan yang baik .

Keberhasilan ini dapat penulis raih karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam dalamnya kepada semua pihak yang telah ikut andil dalam menyelesaikan pengabdian ini, terutama kepada :

1. Kepada kedua orang tuaku yang telah membimbing, mengasuh dan mendo'akan sehingga pembuatan penelitian ini berjalan dengan lancar.
2. Bapak KH. Moh. Ayyub Mustofa, MA selaku Pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Ulum Al Islamy Kedungdung Modung Bangkalan.
3. Bapak Dr. H. Ach. Subaidi Affan, M.Pd. selaku Ketua STIT Miftahul Ulum Kedungdung Modung Bangkalan yang telah mengizinkan melaksanakan pengabdian di pondok Darussalam Keputih Sukolilo Surabaya
4. Prof. Dr. Nyai. Hj. Zumratul Mukaffa, M.Ag selaku Pembina yayasan Pondok Pesantren Darussalam Keputih Sukolilo Surabaya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian di Pondok Pesantren Darussalam Keputih Sukolilo Surabaya ini.

5. Semua pihak yang telah turut membantu mensukseskan selesainya penulisan pengabdian ini .

Akhirnya, semoga segala amal yang telah bapak berikan kepada kami mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT. Amin.

Bangkalan, 19 Agustus 2023

Yang bertanda tangan,

A handwritten signature in brown ink, appearing to be 'Moh. Isbir', with a small red mark at the end.

Moh. Isbir, M,Pd,I.

Daftar Isi

Cover	i
Halaman pengesahan LPPM	ii
Pengantar	iii
Daftar isi	v
Bab I PENDAHULUAN	1
A. Isu Dan Fokus Pemberdayaan	2
B. Tujuan	6
C. Alasan Memilih Dampingan.....	6
D. Kondisi Subjek Dampingan	8
E. Output Pendampingan Yang Diharapkan	10
Bab II METODE PENDAMPINGAN	11
A. Strategi yang digunakan	11
B. Langkah-Langkah dalam Pendampingan	12
C. Pemilihan Subjek Dampingan	14
Bab III HASIL DAMPAK PERUBAHAN.....	15
A. Dampak Perubahan	15
B. Diskusi Keilmuan	17
Bab IV PENUTUP	19

LAMPIRAN

Surat Tugas.....	21
Foto-Foto	22
Materi-Materi	23
Jadwal Kegiatan Pendampingan.....	34
Surat Keterangan Telah Melakukan Pengabdian	35

BAB I PENDAHULUAN

A. Isu Dan Fokus Pemberdayaan

Indonesia saat ini sedang menghadapi ujian berat yang berkepanjangan kita rasakan, yaitu terjadinya krisis multidimensi. Sebagai bukti, Indonesia sampai saat ini masih mengalami krisis ekonomi yang berlarut- larut, dan krisis tersebut merambat keberbagai aspek kehidupan lainnya, seperti; aspek politik, aspek budaya, aspek pendidikan, dan lain- lain. Dampak adanya krisis multidimensi ini adalah mengakar pada menurunnya kualitas moral bangsa yang dicirikan dengan membudayanya praktek KKN (Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme), berbagai konflik merajalela (anatar etnis, agama, politis, Ormas dan lain- lain), meningkatnya kriminalitas di berbagai kalangan, serta menurunnya etos kerja di berbagai instansi-instansi pemerintahan, merosotnya nilai-nilai keadilan, spiritual, kemanusiaan dan masih banyak lagi. Dari berbagai macam krisis multidimensi di Indonesia, korupsi menempati peringkat pertama. Sebagaimana hasil survay PERC (*Political and Economic Risk Consultacy*) yang berkedudukan di Hongkong pada tahun 2002 dan 2006 menjelaskan bahwa peringkat Indonesia dalam skor korupsi adalah tertinggi di Asia dengan nilai skor 8, 16 (dari total skor 10).¹

Berbagai penyimpangan diatas menyebabkan rendahnya kridibilitas Indonesia di mata dunia, dan hal tersebut merupakan salah satu cerminan dari perilaku

¹Ratna Megawangi, *Pendidikan Karakter: Solusi Yang Tepat Untuk Membangun Bangsa* (Jakarta: Indonesia Heritage Foundation, 2004), 4.

masyarakat Indonesia yang tidak berkarakter atau tidak berakhlak. Jika kondisi seperti itu kita alami terus-menerus, maka bangsa kita untuk menjadi bangsa yang maju dikemudian hari perlu dipertanyakan kembali, akankah Indonesia lebih maju dari saat ini, atau sebaliknya?. Karena menurut Thomas Lickona yang dikutip oleh Ratna Megawangi, bahwa ada sepuluh tanda suatu negara menuju kehancuran, yaitu: 1) Kekerasan di kalangan remaja semakin meningkat, 2) penggunaan bahasa dan kata-kata semakin menyebar, 3) pengaruh *peer group* yang kuat dalam tindakan kekerasan, 4) meningkatnya tindakan untuk merusak diri, seperti: penggunaan narkoba, seks bebas dan penggunaan obat-obat terlarang lainnya. 6) menurunnya etos kerja, 7) semakin merendahnya rasa hormat kepada pihak lainnya. 8) rendahnya rasa tanggung jawab individu dan warga negara, 9) membudayanya ketidakjujuran, 10) timbulnya rasa saling curiga dan kebencian.²

Sepuluh tanda yang diungkapkan oleh Thomas Lickona jika dicermati ternyata sudah ada di Indonesia. Sebagai buktinya, diberbagai surat kabar atau siaran televisi telah diberitakan berbagai tindakan penyimpangan, contohnya; tiga pemuda nekat mencuri onderdail motor yang berada di kantor Mapolsek Talamate Makasar Sulawesi Selatan.³ Lima pelajar SMK 1 Boyolangu Tulungagung membawa narkoba ke sekolah.⁴ Liga Mahasiswa Nasional untuk Demokrasi mengadakan demo terkait masalah curhatan presiden yang gajinya tidak naik selama tujuh tahun di kantor

²Ibid., 7.

³"Nekat Mencuri di Kantor Polisi", *Jawa Pos* (3 Januari 2011), 3.

⁴"Lima Pelajar SMK Bawa Narkoba di Sekolah", *Jawa Pos* (Jumat, 3 Januari 2011), 10.

DPRD Surabaya.⁵ Ratusan guru mengadakan demo akibat tidak lulus ujian Sertifikasi di Universitas Negeri Jogjakarta.⁶ Lima pemuda asal Rungkut Surabaya memalsukan uang dan mengedarkannya.⁷ Tindakan penyimpangan tersebut sebagai bukti bahwa Bangsa Indonesia telah mengalami kemerosotan dan jika dibiarkan maka akan menuju pada kehancuran. Maka saatlah kita sebagai warga negara yang sadar akan hal itu harus mengadakan perubahan, dan memperbaiki kondisi yang telah menuju keterpurukan. Adapun salah satu langkah awal yang dapat dijadikan sarana untuk memperbaiki kondisi Bangsa Indonesia adalah memperbaiki akhlak generasi bangsa Indonesia

Kata akhlaq merupakan bentuk jamak dari kata *khulq* dalam bahasa Arab, yang memiliki makna antara lain: budi pekerti, perangai, tingkah laku, tabi'at, karakter, watak, keperwiraan, atau agama⁸. Kata akhlaq bersepadanan makna dengan kata etika dan moral⁹. Kata etika berasal dari kata *ethos* dalam bahasa Yunani kuno, yang memiliki makna antara lain: kebiasaan, adat; akhlak, watak; perasaan atau sikap. Kata ini masuk ke dalam istilah bahasa Indonesia melalui bahasa Inggris, *ethic*. Kata moral berasal dari kata *mos* dalam bahasa Latin, yang memiliki makna antara lain: kebiasaan dan adat¹⁰.

⁵“Demo Presiden Ricuh”, *Jawa Pos* (Jumat, 3 Januari 2011), 27.

⁶“Ratusan Guru Demo, Rektor Bergeming”, *Jawa Pos* (Jumat, 4 Januari 2011), 14.

⁷“Terancam Penjara 15 Tahun” *Jawa Pos* (Rabu, 2 Februari, 2011), 32.

⁸ Louis Ma'luf, *al-Munjid fi al-Lughah wa al-A'lam* (Beirut: al-Matba'ah al-Katsulikiyyah, 1994), 194; Hans Wehr, *A Dictionary of Modern Written Arabic*, ed. J. Milton Cowan (Beirut: Maktabah Lubnan, 1980), 258; Poerwadarminta, *Kamus Umum bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), 25; Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam I* (Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 1994), 102-103.

⁹ Peter Salim, *The Contemporary English- Indonesian Dictionary* (Jakarta: Modern English Press, 1987), 626 & 1208; Hans Wehr, *A Dictionary of Modern*, 299-300; Poerwadarminta, *Kamus Umum*, 25 & 654-655.

¹⁰ K. Bertens, *Etika – Seri Filsafat Atma Jaya: 15* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), 4-5.

Secara terminologi dalam Ensiklopedi Islam dinyatakan bahwa akhlaq adalah suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia , yang dapat melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah, tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan atau penelitian¹¹.

Pendidikan akhlaq sangat bermanfa'at bagi kehidupan manusia, karena di dalamnya sarat dengan upaya penanaman nilai-nilai luhur, baik yang berdasarkan pada nilai-nilai agama, ilmu pengetahuan, adat istiadat, maupun norma-norma yang berkembang di masyarakat. Manfa'at ilmu akhlaq dapat dirasakan bagi tiap-tiap individu, baik pada saat ia berstatus sebagai pribadi, anggota masyarakat, pemimpin, pendidik, pebelajar, orang tua, maupun sebagai anak.

Bagi masing-masing individu pendidikan akhlaq merupakan pijakan dan pengendali berperilaku, baik yang berhubungan dengan dirinya sendiri maupun dengan orang lain. Bagi masyarakat ilmu akhlak sangat bermanfa'at untuk menata perilaku masyarakat dalam berhubungan satu sama lain. Bagi seorang pemimpin ilmu akhlak sangat berguna untuk menata perilakunya sendiri juga menata perilaku masyarakatnya. Bagi seorang guru ilmu akhlak menata perilakunya sendiri juga untuk membina, membimbing, serta mengarahkan anak-anak didiknya agar memiliki kepribadian luhur. Bagi seorang pebelajar, ilmu akhlak berguna untuk mengajarkan mereka tentang bagaimana cara mereka berperilaku terhadap guru dan apa yang harus dia lakukan sebagai seorang pebelajar. Bagi orang tua ilmu akhlaq merupakan

¹¹ Dewan Redaksi, *ensiklopedi Islam I*, 102.

pedoman berperilaku yang baik dan benar agar dapat menjadi suri tauladan bagi anak-anaknya dan pedoman untuk mengasuh anak-anaknya. Bagi anak, ilmu akhlak memberikan pelajaran tentang hak dan kewajibannya terhadap orang tua.

Berbicara tentang perbaikan akhlak geberasi bangsa, maka pendidikan menempati posisi yang penting dalam hal tersebut, khususnya pendidikan pesantren. Pola pendidika pesantren harus menjadi sebuah sarana penting untuk memperbaiki moral bangsa, khususnya Bangsa Indonesia. Sebagaimana telah tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan No. 20 Tahun 2003 bahwa, Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹² Pendidikan harus mampu merubah Sumber Daya Manusia (SDM) yang biasa menjadi luar biasa, yang lemah menjadi kuat, yang pasif menjadi aktif, yang tidak berilmu menjadi berilmu, yang tidak beradab menjadi berakhlak mulia dan yang tidak bertaqwa menjadi bertaqwa.

Jika memperhatikan rumusan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, maka begitu ideal harapan penyelenggaraan pendidikan di negara Indonesia ini, namun pada prakteknya

¹²Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

pendidikan belum mampu mewujudkan harapan tersebut. Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia seringkali diselenggarakan hanya untuk memproduksi generasi bangsa yang hanya siap bekerja, pendidikan diorientasikan pada penguasaan sejumlah ilmu pengetahuan yang hanya mengembangkan aspek kognitif peserta didik, dan mengabaikan pengembangan aspek afektif dan aspek psikomotorik peserta didik. Dari fenomena tersebut, maka perlu dipertanyakan kembali keberadaan penyelenggaraan pendidikan di negara kita. Sudahkah penyelenggaraan pendidikan yang seperti itu mampu mewujudkan cita-cita pendidikan nasional yang sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003? Oleh sebab itu selayaknya para praktisi pendidikan kita mulai membuka mata untuk mengoreksi kembali sejauhmana keberhasilan pendidikan dalam membentuk kepribadian dan peradaban bangsa? Memang, tidak serta merta bahwa lembaga pendidikan yang patut disalahkan dengan adanya demoralisasi yang ada di negara kita, namun sejak dahulu kita ketahui bahwa lembaga pendidikan memiliki sumbangan yang berarti bagi proses pembudayaan masyarakat kita, dan sepantasnya jika lembaga pendidikan memiliki peranan yang berarti dalam menyelesaikan persoalan demoralisasi yang saat ini terjadi di negara kita.

Berangkat dari fenomena di atas, maka program pendampingan pembinaan akhlak di Pondok Pesantren Darussalam Keputih Surabaya bertujuan untuk mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religius;

mengembangkan kemampuan santri menjadi manusia yang mandiri, kreatif, berwawasan kebangsaan; dan mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan melalui kegiatan Pembinaan Akhlak Santri.

B. Tujuan

Tujuan pendampingan pembinaan akhlak santri ini adalah sebagai berikut ;

1. Memahami teori-teori akhlak yang dikembangkan oleh para Shahabat Nabi Muhammad SAW. dan para Ulama'.
2. Mencetak generasi santri yang berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari
3. Membiasakan santri berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari

C. Alasan Memilih Dampingan.

Pondok pesantren adalah sebuah asrama pendidikan tradisional, di mana para santri tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan guru yang biasa disebut kyai dan asrama untuk menginap para santri. Santri tersebut berada dalam kompleks yang juga menyediakan masjid untuk beribadah, ruang untuk belajar, dan kegiatan lainnya. Tujuan pondok pesantren mengadakan pendampingan pembinaan akhlak santri adalah untuk meninggikan moral, melatih dan mempertinggi semangat, menghargai nilai-nilai spiritual dan kemanusiaan, mengajarkan sikap dan tingkah laku yang jujur dan bermoral, dan menyiapkan para santri untuk hidup sederhana. Keberadaan para santri di pesantren mempunyai latar belakang dan alasan-alasan yang berbeda. Hal ini akan membentuk kualitas pada

diri santri itu sendiri dalam menyerap nilai-nilai moral yang diajarkan di pondok pesantren.

Maka dari itu, kami merasa sangat tertarik dan ingin sekali melakukan pendampingan dan pengabdian di Pondok Pesantren Darussalam Keputih Sukolilo Surabaya untuk ikut serta membina, membimbing, mengarahkan dan mencetak generasi – generasi muslim yang berakhlak agung dan memiliki wawasan yang luas serta memiliki pemahaman keagamaan yang berlandaskan pada pemahaman ahlu sunnah wal jama'ah 'ala madzahibil arba'ah.

D. Kondisi Subjek Dampingan

Lokasi kegiatan pengabdian di Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Keputih Surabaya yang didirikan pada pada tanggal 21 Syawal 1435 Hijriyah, atau bertepatan dengan tanggal 17 Agustus 2014. Pondok Pesantren Darussalam memiliki visi yaitu *"Menjadi sumber pencerahan bagi tercapainya sumber daya manusia yang bermanfaat bagi agama, bangsa dan Negara"*. Adapun misinya yaitu: Pertama, penanaman keimanan, ketaqwaan kepada Allah dan pembinaan akhlak mulia. Kedua, menghasilkan sumber daya muslim yang menguasai ilmu pengetahuan keislaman multikultur berhaluan Islam *Alussunah wal Jamaah An-Nahdhiyyah*. Ketiga, menjadi fasilitator bagi berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Keempat, menghasilkan sumber daya nasionalis yang berkomitmen mengamalkan dan memajukan nilai-nilai Islam di dalam berbangsa

dan bernegara. Kelima, mengembangkan unit-unit usaha produktif guna meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat, baik yang bersifat material maupun spiritual.

Selain visi dan misi, yayasan Pondok Pesantren Darussalam mempunyai maksud dan tujuan yaitu: Pertama, mempersiapkan generasi menjadi manusia yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia. Kedua, menyelenggarakan dan memajukan Pendidikan Islam, Ketiga, terbentuknya generasi yang berilmu pengetahuan luas. Keempat, menghasilkan SDM islami yang berwawasan global yang dapat diterima oleh semua lapisan dan golongan masyarakat. Kelima, menyelenggarakan dan memajukan usaha ekonomi dan sosial.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Yayasan menjalankan kegiatan sebagai berikut :

1. Bidang Pendidikan

Menyelenggarakan pendidikan formal dan non formal berupa Kajian Keislaman, untuk meningkatkan pemahaman dan syiar keagamaan; Secara umum bidang pendidikan mengkaji ilmu-ilmu yang terdiri dari kajian tafsir, hadis, fikih, akhlak dan tasawuf modern. Secara khusus: madrasah diniyah tingkat awaliah, wustho, ulya, dan ma'had 'aly.

2. Bidang Ekonomi dan Sosial

Menyelenggarakan usaha ekonomi produktif untuk menunjang; tercapainya tujuan Yayasan. menyelenggarakan layanan zakat, infaq,

Shodaqoh. Mengusahakan sarana ibadah, panti asuhan, balai kesehatan, pembinaan lingkungan hidup dan usaha sosial lainnya.

3. Bidang Da'wah

Menyelenggarakan pengajian / kuliah umum dengan melaksanakan amar makruf nahi munkar. Memberikan penyuluhan/ bimbingan kepada masyarakat. Adapun kondisi Santri di pondok pesantren Darussalam sebagian besar terdiri dari mahasiswa kampus ITS (Institut Teknologi Surabaya), Hangtuah, ITATS, UNAIR dan STIKOM yang letaknya tidak jauh dari lokasi pondok pesantren.

E. Output Pendampingan Yang Diharapkan

Kondisi yang diharapkan dengan adanya pelaksanaan program pembinaan akhlak santri pondok pesantren Darussalam Keputih Surabaya adalah terwujudnya kepribadian santri Pondok Pesantren Darussalam yang berkarakter islami dan memiliki wawasan ahlu sunnah wal jama'ah 'ala al madzahibil Arba'ah. Santri-santri pondok Pesantren Darussalam mampu meneladani akhlak Nabi Muhammad dan para shabatnya dalam kehidupan sehari-hari, baik secara akademis maupun non akademis.

BAB II

METODE PENDAMPINGAN

A. Strategi yang digunakan

1. Secara Formal

Secara formal pembinaan akhlak Santri Pondok Pesantren Darussalam ini dilaksanakan secara terjadwal rutin setiap hari Senin, pukul 05.00 WIB. sampai dengan pukul 06.00 WIB. yang setiap minggunya masih menggunakan metode klasik yaitu sistem *Bandongan atau Wetonan dan Keteladanan*. Dalam Sistem Bandongan atau Wetonan ini, sekelompok Santri mendengarkan seorang Guru yang membaca, menerjemahkan, dan menerangkan buku-buku Islam dalam bahasa Arab. Sedangkan yang dimaksud metode Keteladanan adalah metode pendidikan yang diterapkan dengan cara memberikan contoh-contoh (teladan) yang baik yang berupa perilaku nyata, khususnya ibadah dan akhlak.

2. Secara Non Formal

Secara non formal kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka pembinaan akhlak santri dilakukan melalui pengembangan perilaku santri dalam kehidupan keseharian melalui pergaulan sesama santri, ustad-ustadzah, masyarakat sekitar dan lingkungan alam. Beberapa contoh kegiatan non formal yang dilaksanakan dalam rangka pembinaan akhlak santri di antaranya yaitu: ziarah makam pendiri pondok pesantren Darussalam setiap hari Kamis atau Jum'at, kegiatan kerja bakti, tradisi silaturahmi kepada pimpinan pondok dan segenap ustadz- ustdzah,

khataman Al Qur'an sebulan sekali, ziarah makam wali setahun sekali, dan lain-lain.

Foto Silaturahmi Kepada Pimpinan Pondok Pesantren



Foto Kegiatan Ziarah Makam Wali



3. Langkah-Langkah dalam Pendampingan

Langkah pendampingan pembinaan akhlak santri dengan menggunakan pendekatan ABCD yang memiliki lima langkah kunci untuk smelakukan proses riset pendampingan diantaranya:

a. Discovery (Menemukan)

Proses menemukan kembali kesuksesan dilakukan lewat proses percakapan atau wawancara dan harus menjadi penemuan personal tentang

apa yang menjadi kontribusi individu yang memberi hidup pada sebuah pembinaan. Pada tahap discovery, kita mulai memindahkan tanggung jawab untuk perubahan kepada para individu yang berkepentingan dengan perubahan tersebut yaitu pengurus pondok yang diwakili oleh beberapa santri. Pendamping melakukan wawancara kepada santri tentang perilaku moral santrimereka sehari-hari mulai dari bangun tidur hingga tidur lagi. Kemudian penulis juga melakukan wawancara mendalam dengan beberapa ustad yang mengajar santri. Wawancara tersebut dapat digiring untuk mengetahui perkembangan perilaku santri. Wawancara ini bersifat cerita antara santri, pengurus .

b. Dream (Impian)

Dengan cara kreatif dan secara kolektif melihat masa depan yang mungkin terwujud, apa yang sangat dihargai dikaitkan dengan apa yang paling diinginkan. Pada tahap ini, setiap orang mengeksplorasi harapan dan impian mereka baik untuk diri mereka sendiri maupun untuk organisasi. Sebuah mimpi atau visi bersama terhadap masa depan yang bisa terdiri dari gambar, tindakan, kata-kata, dan foto. Setelah melakukan wawancara kepada santri, pengurus dan pendamping mulai mengetahui impian atau keinginan santri sertapendiri. Setelah mengetahui keinginan atau impian maka langkah selanjutnya yaitu merancang sebuah kegiatan untuk memenuhi impian pendiri, dan santri

c. Design (Merancang)

Proses di mana seluruh komunitas (atau kelompok) terlibat dalam proses belajar tentang kekuatan atau aset yang dimiliki agar bisa mulai memanfaatkannya dalam cara yang konstruktif, inklusif, dan kolaboratif untuk mencapai aspirasi dan tujuan seperti yang sudah ditetapkan sendiri. Proses merencanakan ini merupakan proses cara mengetahui aset-aset yang ada pada masyarakat nelayan. Aset yang terlihat di pondok pesantren .

d. Define (Menentukan)

Kelompok pemimpin sebaiknya menentukan 'pilihan topik positif': tujuan dari proses pencarian atau deskripsi mengenai perubahan yang diinginkan. Pendampingan dengan santri terlibat dalam Focus Group Discussion (FGD). Pada Proses FGD pendamping dan masyarakat menentukan fokus pembahasan.. Proses FGD tersebut bisa berjalan dengan lancar kalau sudah disepakati pembahasan yang akan dibahas dalam diskusi antara pendamping . Serangkaian tindakan inspiratif yang mendukung proses belajar terus menerus dan inovasi tentang "apa yang akan terjadi." Hal ini merupakan fase akhir yang secara khusus fokus pada cara-cara personal dan organisasi untuk melangkah maju. Langkah yang terakhir adalah melaksanakan kegiatan yang sudah disepakati untuk memenuhi impian pendiri dan santri dari pemanfaatan aset. Teori pada dasarnya adalah petunjuk (guide) dalam melihat realitas di masyarakat. teori dijadikan pola pikir dalam memecahan suatu masalah yang ada pondok. Pendampingan ini menggunakan pendekatan teori Asset Based. Community Development

(ABCD), yang mengutamakan pemanfaatan aset dan potensi yang ada disekitar dan dimiliki oleh masyarakat. Untuk kemudian digunakan sebagai bahan yang memberdayakan masyarakat itu sendiri

4. Pemilihan Subjek Dampingan

Pendampingan dilakukan kepada semua santri yang bermukim di Pondok Pesantren Darussalam Keputih Sukolilo Surabaya yang sedang melangsungkan pendidikan formal di Perguruan Tinggi Institut Teknologi Sepuluh November, UNAIR, Hangtuah, STIKOM dan UIN Sunan Ampel Surabaya.

BAB III

HASIL DAMPAK PERUBAHAN

A. Dampak Perubahan

Pengajian merupakan suatu kegiatan keagamaan yang di dalamnya terdapat bimbingan pengajaran tentang masalah keagamaan. Biasanya dalam pelaksanaan pengajian ini dilakukan baik secara perorangan maupun secara kelompok, dalam rangka mewujudkan manusia yang sadar akan nilai-nilai agama. Pengajian yang penulis maksudkan dalam pembahasan ini adalah dampak pengajian keagamaan dalam membina akhlak pemuda di Pondok Darussalam Keputh Surabaya. Pelaksanaan pengajian dan pembinaan moral keagamaan ini merupakan salah satu program bidang kerohanian yang dicanangkan oleh pendiri pesantren. Berdasarkan kesepakatannya pengajian ini diberlakukan untuk semua santri. Pembinaan akhlak ini telah berlangsung selama pondok berdiri pelaksanaannya setiap malam, yang dilakukan setelah ba'da isya. Dalam pelaksanaannya pengajian ini biasanya dilaksanakan dari pukul 19.30 WIB sampai selesai, yang memerlukan waktu satu jam, terkadang berlangsung kurang dari satu jam hal ini disebabkan oleh beberapa hal. Selain itu dalam pelaksanaan pengajian keagamaan di Pesantren Darussalam mempunyai tujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, menanamkan nilai ajaran Islam dan membentuk pemuda yang berakhlak mulia, yang berpedoman pada dasar dan sumber ajaran Islam yaitu al-Qur'an dan Hadist, di mana kedua sumber tersebut merupakan sebuah rujukan bagi umat Islam dalam menghadapi kehidupan dan permasalahan yang terjadi. Terlepas dari tujuan

yang ingin dicapai dalam pelaksanaan pengajian keagamaan ini, yang paling terpenting adalah proses pelaksanaan pengajian itu sendiri, karena seperti yang kita ketahui proses yang baik akan memberikan hasil yang baik pula. Sebagai sebuah program, ada faktor-faktor yang saling berkaitan dan tidak bisa dilepas pisahkan antara satu dengan yang lainnya, dan pada akhirnya akan menentukan hasil dari tujuan yang ingin dicapai dalam pengajian. Sebagaimana hasil penelitian yang peneliti dapatkan bahwa meskipun pembinaan, peneliti tidak langsung hadir, namun pembinaan ini mampu menunjukkan pengaruh dan dampak yang bisa dirasakan sehingga memberikan efek yang positif, entah itu pengaruh dalam diri pemuda sendiri maupun bagi santri. Dalam kenyataannya bahwa dampak yang dirasakan dalam pelaksanaan pengajian ini bervariasi, dimulai dari dampak Spritual, seperti diketahui bahwasannya dalam masalah spritual ini berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan-Nya (Habluminnaulah). Pemuda yang mengikuti pengajian mengaku telah merasakan adanya kedekatan dengan sang pencipta, sehingga dalam pelaksanaan pengajian keagamaan ini sudah ada keikhlasan dan kesadaran diri dari para pemuda untuk mengikuti pengajian, kemudian adanya dampak sosialogi yang dirasakan entah itu hubungan santri dengan masyarakat, maupun dengan lingkungan sekitarnya, hal ini terbukti berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan narasumber, dan yang terakhir adalah adanya dampak psikologi yang dirasakan oleh santri. Menurut pengakuan dari pemuda bahwasnya setelah mengikuti pembinaan melalui kegiatan pengajian mereka merasakan adanya kenyamanan dan ketentraman jiwa. Hal ini mengisyaratkan

bahwa program pembinaan melalui pengajian ini mempunyai andil yang besar dan pengaruhnya bagi santri pondok pesantren Darussalam Keputih Sukolilo Surabaya.

B. Diskusi Keilmuan

Pembinaan akhlak Santri dengan mengkaji kitab Bahjatul Wasail yang menjelaskan tentang fiqih, ushuluddin dan tasawwuf sangat berpengaruh terhadap sifat dan sikap santri menjadi lemah lembut, sopan dan santun kepada teman-temannya, serta santri memiliki sikap ta'dhim kepada guru-gurunya, karena didalam kitab tersebut juga dijelaskan tentang materi akhlak. Santri dapat memahami teori-teori akhlak yang dikembangkan oleh para Shahabat Nabi Muhammad SAW. dan para Ulama'. Akhlak Santri lebih ramah, sopan dan santun serta perilaku sehari-hari senantiasa didasarkan kepada nilai-nilai agama.

Pembinaan akhlak santri pondok pesantren Darussalam berdampak pada implementasi akhlak pada Allah, diri sendiri, lingkungan alam sekitar baik makhluk hidup maupun benda mati dan pada sesama manusia. Selain itu, pembinaan akhlak santri juga berpengaruh pada semakin berkurangnya akhlak tercelah yang dilakukan oleh para santri.

Dalam pembinaan akhlak santri, tidak hanya satu teori yang mempengaruhi pembentukan akhlak santri, akan tetapi banyak teori yang mempengaruhi pembentukan akhlak yaitu: teori nativisme, teori empirisme dan teori konvergensi. Selain itu, pembentukan akhlak santri juga dipengaruhi banyak faktor yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam meliputi, kehendak, suara hati, dan pembawaan anak.

Sedangkan faktor dari luar yaitu pendidikan dan lingkungan. Pendidikan dapat berupa pendidikan formal maupun pendidikan informal, dan pendidikan non formal, atau pendidikan keluarga, pendidikan masyarakat maupun pendidikan di sekolah.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembentukan akhlak santri tidak hanya mengandalkan kegiatan kajian kitab kuning yang dilakukan oleh santri dan seorang guru, akan tetapi dalam membentuk kepribadian santri yang berkahlak diperlukan sinergi antara banyak komponen yang saling menunjang pembentukan akhlak.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pengabdian tentang pembinaan akhlak santri dapat diketahui hasil pengabdian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembinaan akhlak di pondok Darussalam sudah berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan pembinaan akhlak serta visi misi pondok Darussalam
2. Metode yang digunakan dalam pembinaan akhlak di pondok Darussalam adalah; metode ceramah, metode ibrah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi dan metode keteladanan.
3. Faktor pendukung dalam pembinaan akhlak santri adalah: a) adanya kerjasama antara pihak pondok dengan pihak masyarakat, baik itu pengasuh maupun pembimbing, adanya kerja sama dengan semua ustadz mengenai informasi tentang keadaan santri, siswa berada di lingkungan pesantren, jadi keadaan santri bias lebih terkontrol
4. Faktor penghambat dalam pembinaan akhlak santri pondok Darussalam adalah santri berada di dalam asrama yang tentunya tinggal dengan teman-teman sebaya yang mempunyai tingkat ego yang sama sehingga terkadang timbul konflik.

B. Saran

Saran-saran yang hendak penulis ajukan dengan harapan agar pembinaan akhlak pondok Darussalam dapat berhasil dengan lebih baik lagi dan dapat berjalan seoptimal mungkin. Adapun saran-saran yang ingin penulis sampaikan adalah:

1. Hendaknya dalam pelaksanaan pembinaan akhlak pengasuh lebih tegas lagi agar kasus-kasus perilaku yang kurang baik dari santri dapat diminimalisir.
2. Hendaknya pengurus pondok pesantren sering mengadakan supervisi komunikasi dengan para ustadz dan para pengurus kamar agar dapat mengetahui secara dekat tentang proses pembinaan akhlak di pondok pesantren
3. Hendaknya santri memupuk kesadaran akan pentingnya pembinaan akhlak, sehingga mereka dapat memperbaiki akhlak mereka tanpa harus dikomando terlebih dahulu.

LAMPIRAN
Surat Tugas



SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT)
MIFTAHUL ULUM

Kedungdung Modung Bangkalan 69166 Phone / fax 031-3041670 E-mail:staimu070@yahoo.com

TERAKREDITASI B BERDASARKAN SK BAN-PT NOMOR : 1049/SK/BAN-PT/AK-PPJ/S/2020 TANGGAL 23 JANUARI 2020

SURAT TUGAS

Nomor : 065.070/012/2/02.2023

- | | | |
|-----------------------------------|---|---|
| 1. Lembaga yang memberi tugas | : | Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Miftahul Ulum Kedungdung Modung Bangkalan |
| 2. Nama Dosen yang diberi tugas | : | Moh. Isbir, M.Pd.I |
| 3. Alamat Dosen yang diberi tugas | : | Surabaya |
| 4. Jenis Kegiatan | : | Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Darussalam Keputih Sukolilo Surabaya. |
| 5. Terhitung mulai | : | Tanggal 02 Maret 2023 |
| Sampai dengan | : | Tanggal 28 Juli 2023 |
| 6. Keterangan lain | : | Honorarium disediakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di STIT. Miftahul Ulum |

Bangkalan, 19 Pebruari 2023

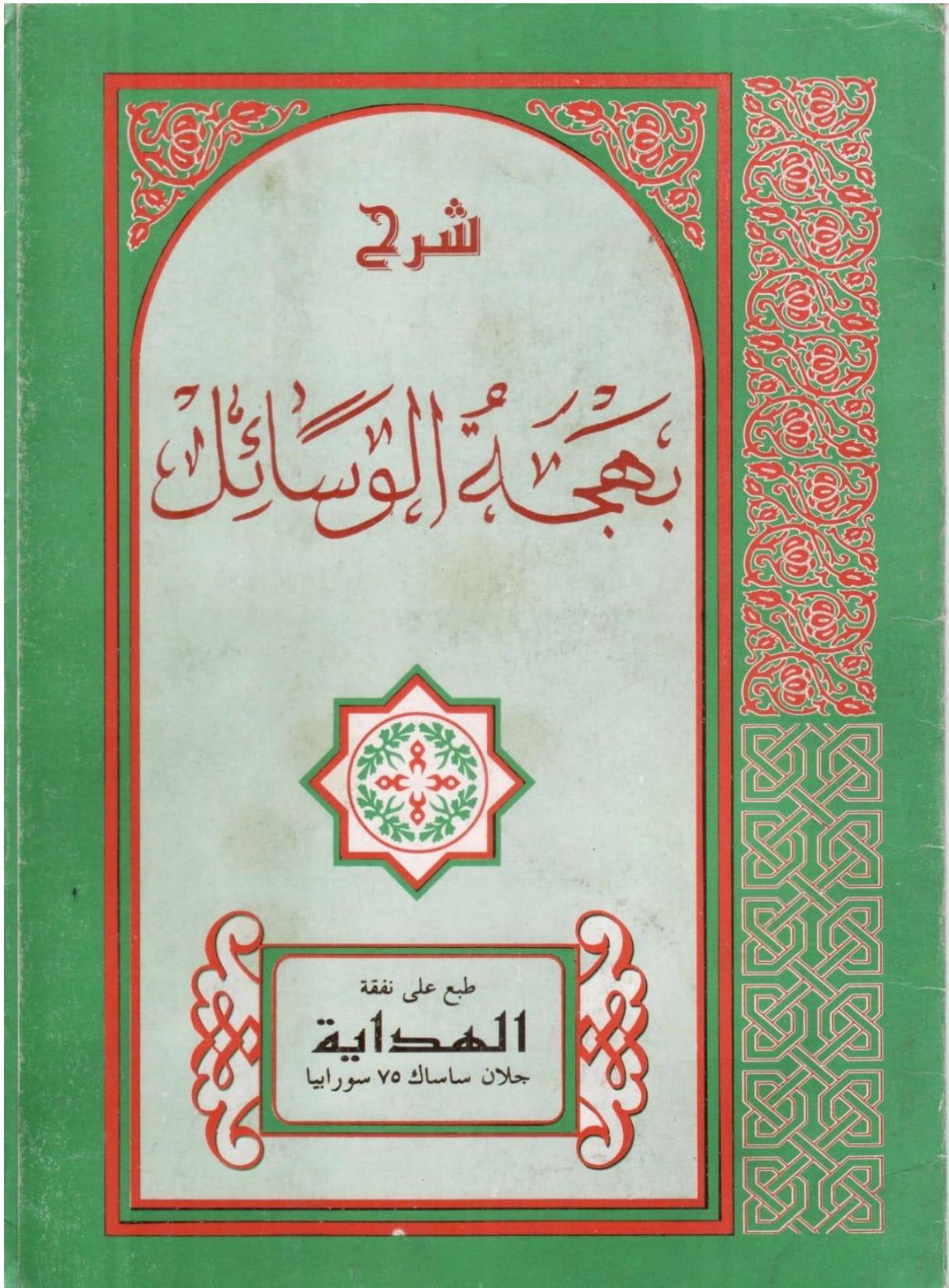
Ketua LP2M


FAWAIDUR RAMDHANI, M.Ag.

Foto Kegiatan



Materi-Materi.



بهجة الوسائل بشرح مسائل

تأليف

الشيخ محمد نووي الشافعي القادري

على الرسالة

الجامعة بين أصول الدين والفقہ والتصوف

للسيد أحمد بن زين الحبشي

نفع الله بهما آمين

وبهامشه

الرسالة الجامعة المذكورة

بالمعنى على فائزين

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ

عن أبي هريرة رضي الله عنه (حديث شريف)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي وفق للخبرات عباده الأبرار ، أحمده سبحانه وتعالى حمداً يدافع عن الأشرار ،
 وأشبهه أن لا إله إلا الله الفاتح الغفار ، وأشهد أن سيدنا محمداً عبده ورسوله الصفي المختار ،
 وأصلى وأسلم على سيدنا محمد وآله وأصحابه الأضيار ، صلاة وسلاماً أتجني بهما من عذاب النار .
 وبعد : فيقول من علمه حمل الفلوات ملتوي ، راجح الغفران الرب الحليم القوي ، محمد نوري
 الشافعي تمذهباً القادري مطربقة ، ختم طائفة حكامه أئمة ، همدنا شرح على الرسالة الجامعة بين
 أصول الدين والفقهِ والتصوف للسيد أحمد بن زين الحبشي سألتني فيه بعض الأحمدة فأجبتهم لذلك
 على بابا من الله بخلاص الطوبى ، وسمته :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الحمد لله رب العالمين .
 حمداً يوازي نعمه
 ويكافي من بده ، وعلى
 الله على سيدنا محمد
 وعلى آله وصحبه وسلم

بهيضة الوسائل بشرح مسائل

جملة الله تعالى مع محوم النفع به بمخالصاً لوجه الكريم ، وموسلاً للإقامة في جنات النعيم ،
 وحسبنا الله ونعم الوكيل ولا حول ولا قوة إلا بالله العلي العظيم .
 قال الصنف رحمه الله تعالى : (بسم الله الرحمن الرحيم) وتخصيص البسملة بهذه الأسماء مع أن
 أسماءه على ما قاله التشيبي ألف ثلثمائة في التوراة ، وثلثائة في الزبور ، وثلثائة في الإنجيل ، وتسعة
 وتسعون في القرآن ، وواحد في صحف إبراهيم عليه الصلاة والسلام ، سيعلم القارئ بأن المسنون
 لأن يستعان به في جميع الأمور فهو المعبود الحقيقي الذي هو مولى النعم كلها عاجلاً وأجلاً جليلة
 ودقيقة فلا يستحي من طلب دقيقها بمبالغة منه تعالى في الأحسان والكرم ومنزلة اللطف بالعباد
 (المخلفه رب العالمين) قيل خلق الله ثمانمائة ألف عالم لأنه عز وجل أن الله تعالى خلق ثمانمائة ألف قنديل
 وعلقها بالعرش فالسكوات والأرض وما فيها والجنة والنار كلها في قنديل واحد ولا يعلم أحد ما في
 باقي القناديل إلا الله تعالى . سمي الخلق بالعالم على كونه عالماً على حدوده وأقطاره إلى موجود قديم
 (محمد يوازي) أي يقابل بحجمه ويكافي من بده أي يساوي بزيادة نعمه (وصلى الله) أي جعل
 لللطيف والرحمة المقترنة بالنعظيم (على سيدنا محمد وعلى آله) أي أتباعه ولو خصاصة (وصحبه)
 والصحابي وكل مسلم رأى النبي صلى الله عليه وسلم ولو جماعة فإن لم يجالسه ، هكذا ذهب البخاري
 والهدنبي ولا تنقطع الصلابة بالردة ، وقال ابن الصلاح مات النبي عن مائة ألف صحابي وأربعة عشر ألف
 صحابي كانوا معهم منه ورووا عنه رضوا الله عنهم أجمعين (وسلم) أي جعل للتحفة ولا كرام على من
 ذكره وذكرنا بعض أهل الحقيقة أن الصلاة على النبي توصل إلى الله من غير شيعه ولكن قال القليل
 للذي إنما هذا من حيث إن لها ؟ يبرأ محباً في تنوير القلوب والإفلاحة لوصوله لا بد منه أي لأن

Jadwal Kegiatan Pendampingan



JADUAL KEGIATAN DAN PENGAJIAN MA'HAD ALI TAKMILIAH & PENGAJIAN UMUM PONDOK PESANTREN DARUSSALAM KEPUTIH SURABAYA

**TAHUN AJARAN
2022 / 2023**

HARI	JAM	DROSAT			DROSAT 1			DROSAT 2			BUHUTS			(U) USTADZ / USTADZAH					
		KE-	DROSAS	(K) (U) (T)	DROSAS	(K) (U) (T)	DROSAS	(K) (U) (T)	DROSAS	(K) (U) (T)	DROSAS	(K) (U) (T)							
Ahad	1	MAJLIS AHAD											1	KH. Hasyim Rowie					
	3	AHAD SEHAT DAN BERSIH (OLAHRAGA/ OLAHRAGA)											2	KH. Djajaluddin					
	5	Tadarus Al-Qur'an (Tingkat A, B, dan C)**											3	KH. Ahmad Arsyad Anfin					
Senin	6	Awwaja	N	12	R2	Tafir Al-Qur'an (J. 1-10)	B	13	R4	Tafir Al-Qur'an (J. 10-20)	B	-	-	Al-Qur'an	B-G	16	R3	5	Prof. Dr. KH. M. Faqih
	1	Akhaq Tasawwuf	K	19	R2	Hadits	D	21	R4	Riqh	Q	-	-	Buhuts				6	Prof. Dr. KH. Mas'ud
	5	Tadarus Al-Qur'an (Tingkat A, B, dan C)**											7	Ust. Ir. H. Agung Wahyudi					
Selasa	6	ISTIGHATSAH											8	Ust. Prof. Dr. H. Zumarul Mukalla					
	1	Tahfidz & Tafir Juz 30	A/B	16	R2	Hadits	D	21	R4	Akhaq Tasawwuf	I	-	-	Buhuts				9	Ust. H. Marwan Hanum
	5	Tadarus Al-Qur'an (Tingkat A, B, dan C)**											10	Ust. Rohmat Abd. Rahman					
Rabu	6	Akhaq Tasawwuf	K	19	R2	Ulumul Qur'an	L	16	R4	Riqh	Q	-	-	Akhaq Tasawwuf	H	8	R3	11	Ust. H. Ahmad Maraziq
	1	Biq & Pegon	W	9	R2	Nahwu	S	18	R4	Hadits	F	-	-	Buhuts				12	Ust. Dr. Sukanto
	5	Tadarus Al-Qur'an (Tingkat A, B, dan C)**											13	Ust. Dr. Siti Mustiqah					
Kamis	6	Nahwu	U	17	R2	Fiqh Mu'amalat	P	18	R4	Sabagah		-	-	Hadits	C	12	R3	14	Ust. Dzunyiyatun Najah
	1	Hadits	E	14	R2	Akhaq Tasawwuf	I	3	R4	Akhaq Tasawwuf	I	-	-	Buhuts				15	Ust. H. Haris Masduki
	5	Tadarus Al-Qur'an (Tingkat A, B, dan C)**											16	Ust. Moh. Fathurozi					
Jumat	6	AGENDA SANTH (Seminar, Training, Muhadharah, Diklat, Yasin & Tahmid, dll)											17	Ust. Muhammad Akhbar Aruba					
	1	Tahfidz & Tafir Juz 30	A/B	16	R2	Shorof	T	9	R4	Sabagah		-	-	Buhuts				18	Ust. Imam Nawawi
	2	JUM'AT SHO'LEH (Ziarah Maqbarah Pendi dan Keluarga Pesantren)											19	Ust. Moh. Isbir					
Sabtu	5	Tadarus Al-Qur'an (Tingkat A, B, dan C)**											20	Ust. Mahdzir					
	6	Biq & Pegon	W	9	R2	Tafir Al-Qur'an (J. 1-10)	2	13	R4	Tafir Al-Qur'an (J. 10-20)	B	-	-	Nadwah				21	Ust. Bakir Anif Efendi
	1	Hadits											22	Ust. Ahmad Fuaid					
Agenda	5	Tadarus Al-Qur'an (Tingkat A, B, dan C)**											23	Ust. Nashir					
	6	Shorof	V	17	R2	Fiqh Ibadah	P	20	R4	Ulumul Qur'an	M	-	-	Riqh	O	13	R3		
	JADWAL PENGAJIAN UMUM KHUSUS MUSLIMAH																		
SENIN	4	KAJIAN FIQH											X	14	R5	(K) KITAB			
RABU	4	KAJIAN HADITS (KHUSUS RABU LEGI)											D	8 / 18	R5				
SABTU	4	KAJIAN FIQH											X	14	R5				
AMALAH	JAM	* MAJLIS UMU AHAD			(U)	(T)	KETERANGAN :												
	I	1	HOJIH UNGGULAN	6	R4	(K) : KITAB			(U) : USTADZ / USTADZAH										
II	1	ARSITEKTUR ISLAM	4	R4	JAM KE :			(T) TEMPAT											
III	1	SEJARAH PERADABAN ISLAM	7	R4	1 : 05.00 - 06.30 BBW	R1 : Ruang 1 (Lantai 1 / Timur)	2 : 07.00 - 09.00 BBW	R2 : Ruang 2 (Lantai 1 / Barat)	3 : 10.00 - 18.00 BBW	R3 : Ruang 3 (Lantai 1 / Sebelah Kantor)									
IV	1	ISLAMIC ENTREPRENEURSHIP	13	R4	4 : 15.30 - 17.00 BBW	R4 : Aula PPOS (Gedung Baru Lantai 2)	5 : 18.00 - 19.00 BBW	R5 : Rumah Nidlem	6 : 19.30 - 20.30 BBW	R6 : Halaman / asrama									
V	1	WAWASAN KEBANGSAAN	8	R4															
		**TADARRUS AL-QUR'AN	(K)	(U)	(T)														
		Tingkat A (Dasar & Lanjutan)	A	23	R4														
		Tingkat B (Majlis & Lancer)	A	15 dan 11	R4														
		Tingkat C (Tahfidz Al-Qur'an)	A	10	R4														
CATATAN :																			
1. Saraf dianjurkan mengerjakan Sholat Fardhu berjamaah di Asuk LL2 (di mana Ustadz dan Saraf terdaftar)																			
2. Kelas Buhuts Fokus pada Kegiatan Ngaji Sorogan, Baihtul Masal, Seminar dan Publikasi, maka agenda dan sistem ngajinya diatur oleh sarafnya																			
3. Kelas Dasari 2 masih belum ada, diperuntukkan bagi lulusan drosat 1																			
4. Jadwal ini dapat berubah sewaktu-waktu jika dianggap perlu.																			
Mengetahui, Ketua Yayasan Pongpes Darussalam Keputih Surabaya					Surabaya, 6 September 2022 Koordinator Bid. Pendidikan & Pengajaran Pongpes Darussalam Keputih Surabaya														
Dr. H. Zumarul Mukalla, M.Ag					Dr. Siti Mustiqah, M.Ed														
Jadwal ini dimulai & Berhenti sejak Tanggal 07 September 2022																			
DITERBITKAN OLEH DKW.JAR PPOS @2022/2023																			
www.darussalamkeputih.com																			

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENGABDIAN



YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM

Alamat : Jl. Arif Rahman Hakim No. 09 Keputih – Sukolilo – Surabaya – Jawa Timur (60111)
Telp : (031)5932378 | Website : darussalamkeputih.com | e-mail : darussalamkeputih@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN KEGIATAN PENGABDIAN

Nomor : 145.82/01.YPPDS/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Prof. Dr. Ny. Hj. Zumrotul Mukaffa, M.Ag
Jabatan : Ketua Yayasan
Nama Yayasan : Pondok Pesantren Darussalam Keputih Sukolilo Surabaya

Menerangkan bahwa dosen di bawah ini:

Nama Lengkap : Moh. Isbir, M.Pd.I
Pekerjaan : Dosen
NRD/NIDN : 132145611605/2119047901
Tempat/Tanggal Lahir : Sampang, 19 April 1979
PTAIS Tempat Tugas : STIT Miftahul Ulum Bangkalan

Telah melakukan pengabdian dan pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Darussalam Keputih Sukolilo Surabaya pada semester genap tahun akademik 2022/2023.

Demikian surat pengesahan ini saya buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 09 Agustus 2023

Ketua Yayasan Ponpes Darussalam Keputih



Prof. Dr. Ny. Hj. Zumrotul Mukaffa, M.Ag